



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8901-8913

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia

Andra Saputra Hasibuan^{1✉}, Minasari Nasution², Abdul Gani³

Politeknik Unggul LP3M, Medan

Email: andrasaputra30082000@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y). Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 47 Perusahaan Makanan dan Minuman. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu 25 Perusahaan Makanan dan Minuman. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2021, perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dan memiliki laba berturut turut selama periode 2018-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Berdasarkan hasil penelitian, untuk pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Selanjutnya hasil penelitian, untuk pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Selanjutnya hasil penelitian, untuk pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan terdapat pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Sementara untuk 31,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan*

Abstract

This research aims to determine partially and simultaneously the influence of liquidity (X1) and profitability (X2) on financial performance (Y). The population in this research is all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 47 food and beverage companies. The sample for this research is companies that meet the criteria, namely 25 Food and Beverage Companies. The criteria for companies used as samples in this research are Food and Beverage Companies that have complete financial reports for the 2018-2021 period, Food and Beverage companies that are listed on the Indonesian Stock Exchange and have consecutive profits during the 2018-2021 period. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The technique used by researchers to collect the data needed in research is documentation. This research uses multiple linear analysis techniques using SPSS Version 25. Based on the research results, the effect of liquidity ratios on financial performance shows that partially liquidity has a positive and significant effect on financial performance in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2021. Furthermore, the research results, for the influence of profitability ratios on financial performance, show that partially profitability has a positive and significant effect on financial performance in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2021. Furthermore, the research results, for the influence of liquidity ratios and profitability on financial performance, there is a simultaneous influence on the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2021. Meanwhile, the other 31.8% is influenced by other variables not examined.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perekonomian di jaman modern sekarang ini memicu kondisi persaingan yang semakin ketat terutama dalam dunia usaha. Perkembangan persaingan usaha ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung bergerak naik turun menuntut para pelaku usaha untuk semakin meningkatkan kinerja usahanya demi kelangsungan hidup perusahaan, kesejahteraan perusahaan, dan keunggulan kompetitif dengan perusahaan sejenis. Tidak mudah bagi suatu pelaku usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, mereka harus mengeluarkan ide-ide kreatif dan inovatif serta mencari strategi bersaing untuk dapat mencapai sasaran dan memenangkan persaingan.

Selain mempunyai ide-ide yang kreatif perusahaan juga harus memiliki kemampuan manajemen yang baik, baik dari segi financial, sumber daya manusia, operasional maupun dari pemasaran maka tujuan dan cita-cita perusahaan akan tercapai. Ketika perusahaan mempunyai manajemen yang baik maka akan terciptanya iklim investasi yang mendorong

para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan guna untuk pengembangan usahanya. Setiap aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan memerlukan dana untuk membiayai setiap kegiatan operasional maupun untuk keperluan investasi. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana yang penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi penting bagi users of information. Dalam statement of financial accounting concept (SFAC) No.1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan.

Laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak internal dan pihak eksternal perusahaan, investor sebagai penanam modal merupakan pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan memiliki kemampuan membayar dividen atau justru sebaliknya. Suatu kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali dalam bentuk keuntungan.

Analisis rasio merupakan suatu bentuk alat analisis yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Diantara analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, dengan adanya analisis ini di perusahaan dapat mengevaluasi keadaan masa lalu dan sekarang. Di evaluasi dan analisis sehingga dapat diketahui kinerjanya. Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya dalam laporan keuangan.

Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja keuangan, karena rasio likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu

tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Dengan adanya modal yang cukup maka dapat memungkinkan operasi perusahaan mampu berjalan dengan maksimal.

Rasio profitabilitas merupakan hal yang tak kalah pentingnya bagi perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2021.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Menurut (Shabrina, 2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti bagaimana pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dapat menggunakan instrument dari peneliti, analisis data yang bersifat kuantitatif atau bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan atau ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.

Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, metode purposive sampling diterapkan dalam proses pengambilan sampel, menghasilkan 25 perusahaan sampel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Persyaratan yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek. secara purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai laporan keuangan lengkap di web Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan data yang dibutuhkan mengenai laporan keuangan khususnya pada tahun 2018-2021.
3. Memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variable-variabel yang digunakan oleh peneliti seperti laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan dalam website IDX 2018-2021 diperoleh deskripsi mengenai variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Gambaran atau deskripsi dari suatu data ini dilihat dari sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Berikut adalah hasil pengujian standar statistik:

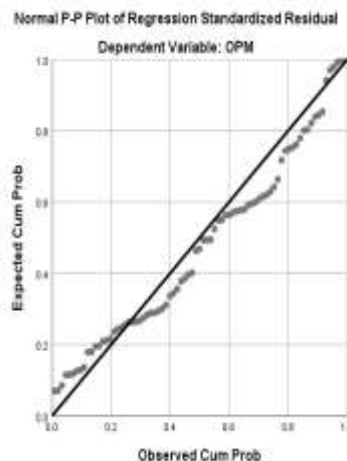
Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	79	73	1330	292.43	271.985
ROE	79	56	10523	1496.77	1703.180
OPM	79	42	4986	1386.68	1113.900
Valid N (listwise)	79				

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai mean yang dimiliki oleh *current ratio (CR)* sebesar 0,29243 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,271985. Nilai minimum sebesar 0,73 serta nilai maksimum sebesar 13,30. Nilai mean yang dimiliki oleh *return on equity (ROE)* sebesar 1,49677 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,703180. Nilai minimum sebesar 0,56 serta nilai maksimum sebesar 105,23. Nilai mean yang dimiliki oleh *operating profit margin (OPM)* sebesar 1,38668 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,11390. Nilai minimum sebesar 0,42 serta nilai maksimum sebesar 49,86.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 1 diatas telah disajikan grafik normal P – Plot yang menunjukkan bahwa pola pada normal plot menyebar dan disekitar garis diagonal, sehingga hasil ini memenuhi uji normalitas data atau dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal dan regresi terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini untuk mengetahui normal atau tidaknya dengan menggunakan uji *One – Sample Kolmogorov – Smirnov* yang berdasarkan nilai signifikansi pada hasil hitungan.

Hasil pengujian kenormalan data dalam penelitian *Kolmogorov-Smirnov* ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59843106
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.088
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas menunjukkan bahwa data variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dengan dibuktikannya dengan nilai signifikansi yang terlihat dari nilai *asymp.sig* yang lebih besar dari tingkat signifikansi peneltian sebesar 0,05 atau 5% yaitu $0,057 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak kolerasi atau hubungan setiap variable baik, variabel bebas maupun variabel terikat

seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

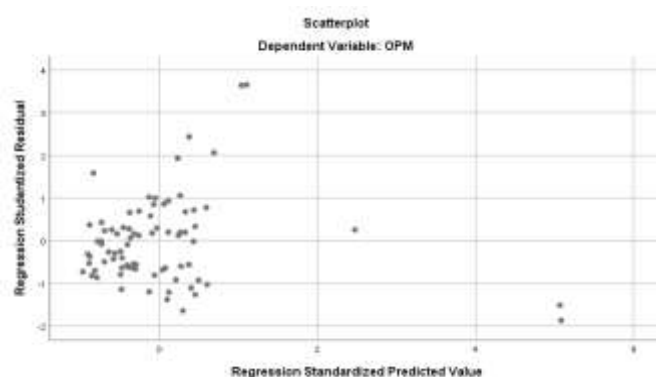
Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
(Constant)	459.082	152.637		3.008	.004			
1	CR	.718	.319	.175	2.249	.027	.990	1.010
	ROE	.480	.051	.733	9.409	.000	.990	1.010

a. Dependent Variable: OPM

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v.25

Pada tabel 3 diatas, hasil uji multikolonieritas dapat terlihat bahwa nilai *tolerance value* dari masing – masing variabel adalah 0,990 untuk variabel *current ratio* (CR) dan 0,990 untuk variabel *return on equity* (ROE). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Faktor* dari masing – masing variabel adalah 1,010 untuk variabel *current ratio* (CR) dan 1,010 untuk variabel *return on equity* (ROE). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolonieritas diantara variabel independen.

Uji Heterokedastisidas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisidas

Berdasarkan hasil output *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik – titik menyebar dan tidak berbentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisidas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.826 ^a	.682	.673	469.56838	2.029

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan Uji Autokorelasi pada tabel 4 diatas, maka diperoleh hasil uji autokorelasi yang diukur dengan menggunakan uji *Durbin - Watson* menunjukkan bahwa nilai sebesar 2,029. Nilai tersebut berada di (1,5830 < 2,029 < 2,313). Artinya model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	459.082	152.637		3.008	.004
	CR	.718	.319	.175	2.249	.027
	ROE	.480	.051	.733	9.409	.000

a. Dependent Variable: OPM

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 459,082 + 0,718 + 0,480$$

Dengan persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika semua variabel indenpenden dianggap konstan, maka nilai *operating profit margin* sebesar 459,082.
2. Jika terjadi penambahan terhadap *current ratio* (X1) sebesar satu satuan, maka *operating profit margin* (Y) akan meningkat sebesar 0,718.

3. Jika terjadi penambahan terhadap *return on equity* (X2) sebesar satu satuan, maka *operating profit margin* (Y) akan meningkat sebesar 0,480.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	459.082	152.637		3.008	.004
1 CR	.718	.319	.175	2.249	.027
ROE	.480	.051	.733	9.409	.000

a. Dependent Variable: OPM

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 6 diatas, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil regresi dan pengujian secara parsial pengaruh variabel *current ratio*, *return on equity* terhadap Kinerja keuangan (*operating profit margin*) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

- a. Variabel *current ratio* (X1) diperoleh dengan nilai t sebesar 2,249 (thitung 2,249 < ttabel 1,665) dan nilai sig 0,027 < 0,05. Maka keputusan yang diambil adalah H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b. Variabel *quick ratio* (X2) diperoleh dengan nilai t sebesar 9,409 (thitung 9,409 > ttabel 1.665) dan nilai sig 0,00 < 0,05. Maka keputusan yang diambil adalah H0 ditolak dan H2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	52550343.931	2	26275171.965	45.148	.000 ^b
1 Residual	44229907.158	76	581972.463		
Total	96780251.089	78			

Berdasarkan hasil analisis uji f pada tabel 4.8 diatas, diperoleh nilai fhitung sebesar 45,148 dan nilai ftabel 3,12. Dengan begitu fhitung > ftabel yaitu 45,148 > 3,12 dan nilai signifikan sebesar 0,00 (0,00 < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE) terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan (*operation profit margin*) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

3. Uji Determinan (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.826 ^a	.682	.673	469.56838	2.029
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: data yang diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai determinasi atau R Square ialah sebesar 0,682. Nilai R Square 0,682 berasal dari dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,826 \times 0,826 = 0,682$. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *current ratio* (CR) *return on equity* (ROE) sebesar 68,2%. Sedangkan sisanya 31,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio* (X1) terhadap kinerja keuangan dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 atau $0,027 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (OPM), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Miftahul Jannah (2020) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dimana perusahaan mampu menjalankan aktiva lancarnya dalam membiayai utang jangka pendeknya.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa return on equity (X2) terhadap kinerja keuangan dapat diketahui nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (OPM), sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh Puteri Dwi Lestari (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti dimana perusahaan ingin mendapatkan indikasi prospek kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh profit yang tinggi sehingga kinerja keuangan perusahaan juga tinggi.

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 45,148 dan nilai f_{tabel} 3,12. Dengan begitu $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $45,148 > 3,12$ dan nilai signifikan sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terdapat pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan operating profit margin (OPM) di perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.

1. Secara parsial variabel current ratio berpengaruh signifikan terhadap operating profit margin pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,249, dimana angka ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas (X1) mempunyai sumbangsih atau berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (H_1 diterima).
2. Secara parsial variabel return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap

operating profit margin pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 9,409, dimana angka ini menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas (X2) mempunyai sumbangsih atau berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (H2 diterima).

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 45,148 dan nilai t_{tabel} 3,12. Dengan begitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $45,148 > 3,12$ dan nilai signifikan sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2016). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hans. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2018). Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Hutauruk. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat: Indeks.
- Jumingan. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua: Prenada Media.
- Miftahul, J. (2020). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019.
- Nasution, M., Gani, A., Sari, E. E., & Ningsih, A. W. (2023). Penerapan Break Even Point Dan Perencanaan Laba Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Ptpn-III Medan. 3(2), 9827–9838.
- Puteri, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 1,18.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional,Tbk. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 2(3), 62–75. <https://doi.org/10.32493/frkm.v2i3.3398>

- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung.
- Sujarweni. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta.
- Suteja. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE. PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.
- Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widowati, W. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. Stie Semarang.
- Yulianingsih. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Surabaya.